

PENGETAHUAN DAN TINDAKAN REMAJA TENTANG REPRODUKSI SEHAT DI SMA NEGERI 1 SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG 2015

Dina Indarsita., Yufdel ., Indrawati
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENEKES MEDAN

ABSTRAK

Reproduksi remaja yang sehat bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, namun juga sehat secara mental. Angka kejadian kehamilan diluar nikah meningkat ditandai dengan meningkatnya kasus aborsi yang diperkirakan setiap tahun ada 2,3 juta kasus aborsi, yang 20 persen diantaranya dilakukan remaja, berdasarkan penelitian Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI), sebanyak 27 persen permintaan aborsi tidak aman dilakukan remaja. Sementara itu, menurut Muadz, 2007 penularan penyakit kelamin seperti HIV/AIDS tercatat sampai bulan Maret 2007 terdapat 8.988 kasus AIDS dan 5.640 kasus HIV positif. Fatalnya, sekitar delapan ribu atau 57, 1 persen kasus HIV/AIDS terjadi pada remaja antar 15-29 tahun. Kurangnya pengetahuan tentang reproduksi sehat kepada remaja dapat membentuk sikap dan tingkah laku yang tidak bertanggung jawab mengenai proses reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan tindakan remaja tentang reproduksi sehat di SMA Negeri 1 Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015. Manfaat penelitian ini agar remaja tahu mengenai kesehatan reproduksi dan bagaimana tindakan remaja agar reproduksinya sehat. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain *Cross Sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tentang pengetahuan dan tindakan reproduksi sehat yang diberikan kepada lebih kurang 134 orang siswa kelas tiga IPA SMA N 1 Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Penelitian mulai dari tanggal 22 Agustus 2015. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan tingkat signifikansi 95% (0,05). Hasil penelitian ini didapatkan bahwa 45 orang (81,81%) siswa laki laki dan 43 orang (54,4%) siswa perempuan mempunyai pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi, ada 32 orang (58,2%) siswa laki laki dan 48 orang (60,76%) siswa perempuan mempunyai tindakan reproduksi yang baik. Saran Perawat Puskesmas agar lebih aktif memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan tindakan reproduksi sehat melalui pemberian penyuluhan kesehatan reproduksi ke pada remaja dengan menggunakan leaflet atau pun konseling kesehatan reproduksi dan pengelola SMA N 1 Sunggal Kabupaten Deli Serdang lebih meningkatkan kegiatan UKS agar informasi tentang kesehatan reproduksi tersampaikan dengan baik dan benar dengan tujuan agar siswa mampu melakukan tindakan reproduksi sehat.

Kata Kunci : Pengetahuan Reproduksi Sehat, Tindakan Reproduksi Sehat.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan reproduksi tidak hanya berbicara tentang menjaga fisik organ reproduksi semata tapi juga menyangkut aspek emosi dan sosial masyarakat. Karena pengertian sehat disini bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, namun juga sehat secara mental. Maka itu, memang

diperlukan waktu yang tepat untuk memberikan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi. Dengan kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi kepada remaja dapat membentuk sikap dan tingkah laku yang tidak bertanggung jawab mengenai proses reproduksi untuk mendapatkan reproduksi sehat dan menyebabkan mereka tidak

mengetahui bahwa ada risiko kehamilan di luar nikah dan penularan penyakit kelamin (Laurike, 2003).

Jumlah remaja di Indonesia yang berusia 10-24 tahun mencapai 65 juta orang atau 30 persen dari total penduduk Indonesia, 15-20 persen dari remaja tersebut sudah melakukan seks bebas (Perdana, 2007). Sedangkan jumlah remaja di Sumatera Utara yang berusia 15 tahun keatas pada tahun 2007 mencapai 8.287.473 jiwa atau 68, 15 persen (Okanegara, 2008).

Hasil penelitian dari 362 responden didapatkan hanya 24 persen yang memiliki pengetahuan baik mengenai organ reproduksi perempuan, dan hanya 23 persen yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai organ reproduksi laki-laki, hal ini menyebabkan ketidaktahuan remaja mengenai organ reproduksi dan cara perawatannya, hanya sekitar 11,3 persen remaja perempuan yang mengetahui cara perawatan organ reproduksinya dan 6,4 persen remaja laki-laki yang mengetahui cara perawatan organ reproduksinya. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sistem reproduksi, maka diharapkan remaja dapat mengetahui cara merawat organ reproduksinya sehingga dapat terhindar dari gangguan saluran reproduksi serta memiliki sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab mengenai proses reproduksi termasuk mencegah kehamilan diluar nikah dan penularan penyakit kelamin (Husni, F. 2005).

Angka kejadian kehamilan diluar nikah meningkat ditandai dengan meningkatnya kasus aborsi yang diperkirakan setiap tahun ada 2,3 juta kasus aborsi, yang 20 persen diantaranya dilakukan remaja, berdasarkan penelitian Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI), sebanyak 27 persen permintaan aborsi tidak aman dilakukan remaja. Sementara itu, penularan penyakit kelamin seperti HIV/AIDS tercatat sampai bulan Maret 2007 terdapat

8.988 kasus AIDS dan 5.640 kasus HIV positif. Fatalnya, sekitar delapan ribu atau 57, 1 persen kasus HIV/AIDS terjadi pada remaja antar 15-29 tahun (Muadz, 2007).

Berdasarkan data diatas penulis ingin meneliti tentang "Pengetahuan dan Tindakan Remaja Tentang Reproduksi Sehat di SMA N I Sunggal Kabupaten Deli Serdang".

2.METODA PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan tindakan remaja tentang reproduksi sehat di SMA N I Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa (Laki-laki dan Perempuan) SMA N I Kelas IPA Sunggal Kabupaten Deli Serdang tahun 2015 sebanyak = 531 orang terdiri dari Kelas X = 225 orang (Lk=85, Pr=140), XI = 159 orang (Lk=62, Pr=98), XII = 147 orang (Lk=59, Pr=86)

Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Sampelnya yaitu semua siswa kelas XII jurusan IPA SMA N I Sunggal Kabupaten Deli Serdang sebanyak 147 orang (Laki laki = 59, Perempuan = 86)

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N I Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang dilakukan pada hari Sabtu, 5 September 2015.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMA N I Sunggal Kecamatan Deli Serdang. Alasan pemilihan lokasi ini adalah:

- a. SMA N I Sunggal Kecamatan Deli Serdang adalah satu lembaga pendidikan formal dibawah naungan pemerintah yang memiliki kualitas yang bagus dan memberikan peluang agar dimasuki

dan dikaji oleh peneliti sebagai obyek penelitian.

b. SMA N I Sunggal Kecamatan Deli Serdang adalah salah satu sekolah yang mengirimkan siswa untuk belajar di Poltekkes kemenkes Medan melalui jalur undangan.

c. SMA N I Sunggal Kecamatan Deli Serdang adalah salah satu sekolah yang sudah mempunyai KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) dan program UKS (Usaha kesehatan Sekolah).

Pertimbangan Etik

Dalam pengambilan data ini, peneliti akan membuat *informed consent*, yaitu persetujuan untuk menjadi

responden, dan ditanda tangani oleh responden, kuesioner tidak mencantumkan nama responden (*anonimity*), jawaban yang diberikan responden adalah jawaban sendiri tanpa dipengaruhi oleh siapapun dan akan dijaga kerahasiaannya (*confidentiality*).

3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan mengenai Pengetahuan dan Tindakan Remaja Tentang Reproduksi Sehat di SMA N I Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 dengan jumlah responden 134 orang, diperoleh data sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi Menurut Jenis Kelamin

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Siswa Menurut Jenis Kelamin di SMA N I Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	55	41
2.	Perempuan	79	59
Jumlah		134	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 134 responden yang menjadi subyek penelitian kebanyakan berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 79

orang (59%), dan lebih sedikit siswa berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 55 orang (41%).

2. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Laki-laki di SMA N I Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015

Pengetahuan	Jumlah	%
Kurang baik	10	18,18
Baik	45	81,81
Jumlah	55	100

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa dari 55 responden didapatkan data bahwa siswa yang berpengetahuan kurang baik

sebanyak 10 orang (18,18%) sedangkan yang berpengetahuan baik yaitu 45 orang (81,81%).

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Perempuan di SMA N I Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015

Pengetahuan	Jumlah	%
Kurang baik	36	45,6
Baik	43	54,4
Jumlah	79	100

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat bahwa dari 79 responden didapatkan data bahwa siswa yang berpengetahuan kurang baik

sebanyak 36 orang (45,6%) sedangkan yang berpengetahuan baik yaitu 43 orang (54,4%).

3. Tindakan Reproduksi sehat

Tabel 4 : Distribusi frekuensi tindakan reproduksi sehat siswa laki-laki di SMA N I Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015

Tindakan	Jumlah	%
Kurang baik	23	41,8
Baik	32	58,2
Jumlah	55	100

Berdasarkan tabel 4 diatas terlihat bahwa dari 55 responden yang tindakan reproduksi nya kurang baik sebanyak 23 orang

(41.8%) dan yang tindakan reproduksinya baik sebanyak 32 orang (58,2%).

Tabel 5: Distribusi frekuensi tindakan reproduksi sehat siswa Perempuan di SMA N I Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015

Tindakan	Jumlah	%
Kurang baik	31	39,24
Baik	48	60,76
Jumlah	79	100

Berdasarkan tabel 5 diatas terlihat bahwa dari 79 siswa tindakan reproduksi nya yang kurang baik sebanyak 31 orang (39.24%) dan kategori tindakan baik sebanyak 48 orang (60,76%).

orang (90,9%) siswa yang menjawab benar tentang Organ yang mengalami ereksi.

Pembahasan

1. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi laki laki

Dari hasil analisa data diketahui bahwa ada 45 orang (81,81%) siswa laki laki yang mempunyai pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi.

Hal ini didukung oleh hampir semua siswa menjawab benar pertanyaan pengetahuan tentang Cairan yang keluar dari penis, 53 orang (96,4%) siswa yang menjawab benar tentang tujuan kesehatan reproduksi, 52 orang (94,5%) yang menjawab benar pertanyaan tentang pengertian kesehatan reproduksi , ada 50

2. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi perempuan

Dari hasil analisa data diketahui bahwa ada 43 orang (54,4%) siswa perempuan yang mempunyai pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi.

Hal ini didukung oleh hampir semua siswa menjawab benar tentang Tujuan Kesehatan Reproduksi, 72 orang (91,1%) siswa yang menjawab benar tentang Pengertian Kesehatan Reproduksi, 70 orang (88,6%) siswa yang menjawab benar pertanyaan tentang Pembagian Organ reproduksi dan Saluran keluar dari uterus, ada 55 orang (69,6%) siswa yang menjawab benar tentang Selaput dara

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa ada 45 orang (81,81%) siswa laki laki dan 43 orang (54,4%) siswa perempuan yang mempunyai pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi artinya siswa tersebut telah memahami sistem, proses dan fungsi alat reproduksi dengan baik.

Pengetahuan yang baik artinya seseorang telah memahami suatu objek tertentu. Objek yang dimaksud adalah informasi tentang kesehatan reproduksi yang didapat siswa melalui kegiatan UKS di sekolah.

Pengetahuan yang baik akan menunjang terwujudnya perilaku yang baik pula. Menurut Notoatmojo, 2007 Pengetahuan adalah dari hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran dan penciuman, perasa dan peraba. Ini bisa diartikan bahwa informasi yang diterima remaja tergantung bagaimana masing-masing individu mempersiapkannya (Saputra, 2008).

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal akan tetapi dapat diperoleh juga dari pendidikan nonformal seperti melalui media masa ataupun media elektronik hal ini dapat meningkatkan pemahaman individu terhadap masalah yang dihadapinya, hal yang sama dapat berlaku bagi individu yang pengetahuannya kurang terhadap kesehatan reproduksinya sendiri (Ira Analita, 2007).

3. Tindakan Reproduksi Sehat laki laki

Dari hasil analisa data diketahui bahwa 32 orang (58,2%)

siswa laki laki mempunyai tindakan reproduksi yang baik.

Hal ini didukung oleh ada 54 orang (98%) yang selalu mencucitangan sebelum dan sesudah BAK, 53 orang (96%) yang selalu mengganti pakaian dalam jika basah, ada 50 orang (91%) yang selalu membersihkan alat kelamin setelah buang air kecil (BAK) menggunakan air mengalir.

4. Tindakan Reproduksi Sehat

Dari hasil analisa data diketahui bahwa 48 orang (60,76%) siswa perempuan mempunyai tindakan reproduksi yang baik.

Hal ini didukung oleh ada 72 orang siswa perempuan (91,1%) yang selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah BAK, ada 71 orang (89,9%) yang selalu membersihkan alat kelamin setelah BAB dan BAK, ada 65 orang (82,3%) yang selalu membersihkan alat kelamin setelah BAB dan BAK.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa ada 32 orang (58,2%) siswa laki laki dan 48 orang (60,76%) siswa perempuan yang mempunyai tindakan reproduksi yang baik artinya remaja mulai melaksanakan atau mempraktekkan apa yang diketahui atau disikapi (dinilai baik) mengenai reproduksi sehat.

Menurut Utamadi (2007), tindakan reproduksi sehat yaitu memiliki kemampuan untuk melindungi diri mereka sendiri dari berbagai penyakit serta kehamilan yang tidak dikehendaki, sadar akan sikap dan perilaku seksual mereka. Mereka juga percaya bahwa mengembangkan reproduksi sehat adalah bagian dari upaya hidup sehat. Untuk mendapatkan reproduksi sehat kita harus dapat merawat dan menjaga tubuh kita dengan baik.

Pengetahuan dan kemampuan merawat organ reproduksi juga merupakan hal yang sangat penting dalam upaya mendapatkan reproduksi sehat.

Tindakan siswa yang baik ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2003) bahwa setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan ia akan melaksanakan atau mempraktekkan apa yang diketahui atau disikapi (dinilai baik).

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang diperoleh mengenai Pengetahuan kesehatan reproduksi dan Tindakan reproduksi sehat siswa SMA N I Sunggal Kabupaten Deli Serdang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada 45 orang (81,81%) siswa laki laki dan 43 orang (54,4%) siswa perempuan yang mempunyai pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi .
2. Ada 32 orang (58,2%) siswa laki laki dan 48 orang (60,76%) siswa perempuan yang mempunyai tindakan reproduksi yang baik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan dan tindakan remaja tentang reproduksi sehat di SMA N I Sunggal Kabupaten Deli Serdang , maka disarankan:

1. Bagi profesi tenaga kesehatan khususnya perawat maternitas
Agar lebih aktif memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan tindakan reproduksi sehat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni memberikan demonstrasi / penyuluhan kesehatan reproduksi kepada remaja dengan menggunakan leaflet atau pun konseling kesehatan reproduksi.
2. Bagi Profesi Pendidik

Agar bekerja sama dengan instansi pendidikan kesehatan dalam hal pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi.

3. Bagi SMA N I Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Agar SMA N I Sunggal Kabupaten Deli Serdang lebih meningkatkan kegiatan UKS dan KRR agar informasi tentang kesehatan reproduksi tersampaikan dengan baik dan benar dengan tujuan siswa mampu untuk merawat organ reproduksi. Reproduksi yang sehat adalah merupakan bagian dari hidup sehat.

4. Bagi Siswa

Agar berusaha mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi sehingga mampu melakukan tindakan reproduksi sehat antara lain aktif mengikuti kegiatan UKS dan KRR di sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan yang nantinya, dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang aktifitas remaja dalam hal Reproduksi Sehat.

Daftar Pustaka

- Agustiani, H. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- BKKBN, 2014 *Kependudukan Indonesia Alami Triple Burden* <http://www.bkkbn.go.id/ViewBerita.aspx?BeritaID=1030>
- Coad, J. 2006. *Anatomi dan Fisiologi Untuk Bidan*. Jakarta: EGC.
- Cunningham, G dkk. 2005. *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. 1991. *Kumpulan Materi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Hidayat, A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Husni, F. 2005. *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*. [Http://osdir.com](http://osdir.com). (dikutip tanggal 19 Juni 2008).
- Imelda, I. *Menjaga Kesehatan Reproduksi*. [Http://madu-highdesert.blogspot.com](http://madu-highdesert.blogspot.com). (dikutip tanggal 14 Desember 2007).
- Ira Analita. 2009. *Hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam intervensi keperawatan pada bayi resiko hipotermi Diruang Neonatologi RSUP Dr. Soetomo Airlangga*. Skripsi tidak diterbitkan, Surabaya: Fakultas Kedokteran - Universitas.
- Laurike. 2003. *Pentingnya Pemahaman Kesehatan Reproduksi*. [Http://www.aidsindonesia.or.id](http://www.aidsindonesia.or.id). (dikutip tanggal 13 Desember 2007).
- Manuaba, IBG. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kebidanan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- . 1999. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Arcan.
- Mochtar, R. 1998. *Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*. Jakarta: EGC.
- Mohammad, K. 1998. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Muadz, M. 2007. *Remaja dan Perlindungan Hak Reproduksi*. [Http://www.bkkbn.id](http://www.bkkbn.id). (dikutip tanggal 13 Desember 2007).
- Musbir, W. 2000. *Kesehatan Reproduksi di Indonesia*. Medan: IBI.
- Mueller. 1986. *Mengukur Sikap Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Okanegara. 2008. *Remaja dan Perubahan Biopsikososial*. [Http://www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id). (dikutip tanggal 19 Juni 2008).
- Perdana, A. 2007. *Ironi Sebuah Negeri Muslim*. [Http://arifperdana.wordpress.com](http://arifperdana.wordpress.com). (dikutip tanggal 13 Desember 2007).
- Sarwono. 2000. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Grasindo Persada.
- Saputra, Ginto. 2008. *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terkait HIV-AIDS pada siswa kelas III SMA PGRI I Kota Bogor Tahun 2008 (Skripsi)*. Depok : FKM UI
- Sudardjat, A. 2002. *Hak Remaja Atas Kesehatan Reproduksi*. [Http://situs.kesrepro.info/krr](http://situs.kesrepro.info/krr). (dikutip tanggal 27 September 2007).
- Sugiri. 2007. *Pergaulan Bebas Mengkhawatirkan*. [Http://www.hupelita.com](http://www.hupelita.com). (dikutip tanggal 19 Juni 2008).
- Suhartono, S. 2005. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surjadi, C (Peny.). 2001. *Kesehatan Reproduksi, Narkoba, dan Kota Sehat*. Jakarta: Jaringan Epidemiologi Nasional Badan Litbangkes Depkes RI.
- Tanya Jawab Kesehatan Reproduksi Remaja*. 2000. [Http://www.kelurgasehat.com/kelurga-remajaisi](http://www.kelurgasehat.com/kelurga-remajaisi). (dikutip tanggal 29 September 2007).
- Utamadi, G. 2007. *Kesehatan Seksual*. [Http://www.pkbi.id](http://www.pkbi.id). (dikutip tanggal 14 Desember 2007).
- Watson, R. 2002. *Anatomi dan Fisiologi Untuk Perawat*. Edisi 10. Jakarta: EGC.
- Winkjosastro, H. 2006. *Ilmu Kebidanan*. Edisi 3. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Yayasan Pendidikan Kesehatan Perempuan. 2004. *Konseling Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: IBI.
- Yusuf LN, S. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya